

INTISARI

Latifa Qotrun Nada. Nim 3181013. Pengaruh Konsumsi Susu Kedelai (*Glycine max (L.) Merr*) Terhadap Kadar Asam Urat Pada Wanita.

Gout (Pirai) merupakan penyakit yang berhubungan dengan hiperurisemia. Hiperurisemia adalah keadaan dimana kadar asam urat dalam darah mengalami peningkatan diatas normal yaitu diatas 7 mg% pada laki-laki dan 6 mg% pada perempuan. Prevalensi gout meningkat pada usia 30-50 tahun. Susu Kedelai merupakan cairan yang dihasilkan dari hasil ekstraksi protein biji kedelai (*Glycine max (L.) Merr*). Susu Kedelai mengandung senyawa Isfolavon yang dapat menghambat kerja enzim xantin oksidase, dimana xantin oksidase mengubah xantin menjadi asam urat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh konsumsi susu kedelai (*Glycine max (L.) Merr*) terhadap kadar asam urat pada wanita. Penelitian ini bersifat eksperimental dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design* dengan jumlah responden sebanyak 18 orang, penelitian ini dilakukan selama 6 hari dengan cara memberikan susu kedelai sebanyak 250 mL kepada responden serta mengukur kadar asam urat sebelum dan setelah konsumsi susu kedelai. Hasil dari penelitian ini didapatkan rata-rata kadar asam urat sebelum konsumsi susu kedelai yaitu 6,1 mg/dL dan rata-rata kadar asam urat setelah konsumsi susu kedelai yaitu 5,5 mg/dL, pengaruh susu kedelai terhadap kadar asam urat pada wanita diuji dengan uji *Paired Sample T-Test* dengan nilai *Sig. (2-tailed)* 0,017. Ada pengaruh konsumsi susu kedelai (*Glycine max (L.) Merr*) terhadap kadar asam urat pada wanita.

Kata Kunci: Asam Urat, Susu Kedelai

ABSTRACT

Latifa Qotrun Nada. Nim 3181013. *The Effect of Soybean Milk (*Glycine max* (L.) Merr) to Uric Acid Levels in Women.*

Gout (Pirai) is a disease associated with hyperuricemia. Hyperuricemia is a condition in which uric acid levels in the blood increase above normal, >7 mg% in men and >6 mg% in women. The prevalence of gout increases at the age of 30-50 years. Soybean milk is a liquid produced from the extraction of soybean seed protein. Soybean milk contains isoflavon compounds that can inhibit the work of the xanthine oxidase, where xanthine oxidase converts xanthine into uric acid. This study was to find out the effect of soybean milk consumption on uric acid levels in women. This study was experimental with the type of One Group Pretest-Posttest Design with a total of 18 respondents. This study was conducted for 6 days by giving soybean milk as much as 250 mL to respondents and measuring uric acid levels before and after soybean milk consumption. This study obtained the average uric acid level before the consumption of soybean milk was 6.1 mg / dL and the average uric acid level after the consumption of soybean milk was 5.5 mg / dL, the effect of soybean milk on uric acid levels in women tested with a Paired Sample T-Test test with a Sig value. (2-tailed) 0.017. There is an effect of soybean milk consumption (*Glycine max* (L.) Merr) on uric acid levels in women.

Keywords: Uric Acid, Soybean Milk.